

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Seni merupakan segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat yang indah, sehingga menggerakkan jiwa dan perasaan manusia. Beladiri bisa diartikan sebagai usaha kita untuk melindungi diri kita sendiri dari suatu serangan dan suatu kesenian yang memperlihatkan keindahan seseorang untuk mempertahankan diri dari serangan manusia, hewan ataupun yang lainnya.

Seni beladiri telah lama ada dan berkembang dari masa ke masa, Pada zaman dahulu, tepatnya lahir di bumi sejak peradaban manusia. Manusia memikirkan cara untuk mempertahankan dirinya dengan tangan kosong. Kemampuan bertarung dengan tangan kosong dikembangkan sebagai cara untuk menyerang dan bertahan, kemudian digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik. Seni beladiri tersebar diseluruh penjuru dunia dan hampir disetiap Negara mempunyai Seni beladiri yang berkembang di daerah masing-masing ataupun merupakan sebuah serapan dari Seni beladiri lain yang berkembang di daerah asalnya. Contoh dari Seni beladiri yang ada di Dunia diantaranya : Karate (Jepang), Sambo (Rusia), Kungfu (Cina), Capoeira (brazil), MCMAP (United States), Krav Maga (Israel), Muay Thai (Thailand), Pencak Silat (Indonesia).

Pusaka Gagak Kencana dibentuk pada 7 juni 2004 didirikan oleh Tarya Sutarya. di Bandung tepatnya di Kampung Babakan Desa Sindang Panon Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. pencak silat memiliki sistem yang terdiri atas posisi, gerakan, langkah, teknik, dan jurus. Ciri khas dari pencak silat adalah penggunaan langkah, biasanya Pesilat merubah

berkelanjutan. Perguruan pencak silat Pusaka Gagak Kencana, lambang perguruan pencak silat Pusaka Gagak Kencana berbentuk burung gagak yang berartikan manusia atau pesilat yang mempunyai cengkraman yang kuat dan hewan yang sangat legendaris di Tatar Tunda yaitu (*maung*) atau sering disebut harimau. Harimau dalam bahasa Sunda dulu adalah Lodaya atau kencana. Burung gagak dan harimau saling berdampingan, saling melindungi, saling bertanding, dan saling melengkapi. simbol ini menjadi falsafah ilmu dalam gerak perguruan pencak silat Pusaka Gagak Kencana yang menghadirkan keunikan pencak silat dalam teknik, seni, falsafah. Perguruan pencak silat Pusaka Gagak Kencana menggabungkan beberapa aliran pencak silat dari berbagai aliran seperti gagak lumayung, bajing ireng, pareredan, gajah putih, aljabar, abdu jabar, dan silat kebatinan, dan memunculkan kekhasan perguruan yang berbeda dari perguruan lain.

Pencak silat mempunyai filosofi yang dilatar belakangi oleh budaya, agama, dan aliran silat, yang diterapkan pada gerakan dasar seperti salam, kuda-kuda, sikap pasang, pukulan, tendangan, dan tangkisan. Pencak silat sebagai kebudayaan atau warisan dari leluhur dan banyak orang yang tidak tahu akan keberadaan filosofi pencak silat. pencak silat dimata sebagian masyarakat khususnya di daerah kabupaten Bandung selatan berkonotasi negatif, dikarenakan adanya unsur yang menyimpang dari agama yaitu dengan adanya kaitan supranatural didalam pencak silat diantaranya diundangnya mahluk gaib untuk merasuki tubuh pesilat sehingga pesilat tak sadarkan diri dalam melakukan gerakan silat,hal ini membuat masyarakat menjauh dari pencak silat. pencak silat negatif dikarenakan kurangnya publikasi dan sarana informasi kepada masyarakat untuk lebih mengetahui filosofi yang terkandung dalam setiap gerakan pencak silat, maka film dokumenter menjadi media yang tepat dalam penyampaian filosofi pencak silat.

1.2 PERUMUSAN DAN PEMBATASAN MASALAH

1.2.1 PERUMUSAN MASALAH

Dalam menentukan masalah yang akan dirumuskan, dalam Film Dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** agar masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai terhadap pencak silat khususnya di perguruan Pusaka Gagak Kencana.

1. Bagaimana media film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** dapat tersampaikan kepada masyarakat supaya masyarakat dapat lebih memahami dan menghargai akan adanya seni beladiri pencak silat.
2. Bagaimana konsep visual yang akan diterapkan pada film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** agar diperoleh hasil yang efektif dan menarik.
3. Bagaimana konsep audio yang akan diterapkan pada film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** agar diperoleh hasil yang efektif dan menarik.
4. Bagaimana teknis pengerjaan film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** agar sesuai dengan konsep visual dan audio yang telah ditentukan.

1.2.2 PEMBATASAN MASALAH

Dalam ruang lingkup pembatasan masalah ini akan lebih difokuskan agar pembahasan yang disampaikan lebih terarah dari permasalahan yang akan dibahas. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Dengan membuat film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana**. Film dokumenter ini disampaikan kepada masyarakat untuk memberi informasi dan mengubah pandangan masyarakat dengan memberikan informasi tentang pencak silat, perguruan, filosofi gerakan.

2. Konsep visual pada film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** dibuat secara faktual dan memanfaatkan keunggulan dari perguruan Pusaka Gagak Kencana agar pesan yang terdapat dalam film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** dapat dimengerti oleh masyarakat.
3. Konsep audio pada film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** menggunakan *voice over* dengan *backsound music instrumental* kendang pencak untuk memperkuat isi film dokumenter.
4. Teknis pengerjaan film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana** dilakukan dengan software *CorelDraw x7, Adobe Photoshop cs5, Adobe Audition cs5, Sony Vegas 13*. Dengan hasil *output* berformat WMV, yang akan tayang kepada masyarakat secara formal ataupun media online dengan durasi 00:44:36 menit.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1 MAKSUD

1. Memberikan ilmu pengetahuan tentang kebudayaan tradisional
2. Merancang film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana**
3. Mengenalkan filosofi gerakan pencak silat kepada masyarakat.

1.3.2 TUJUAN

1. Memperkenalkan kepada masyarakat atas keberadaan perguruan Pusaka Gagak Kencana.
2. Membantu masyarakat lebih memahami dan menghargai budaya tradisional.

3. Membangun pengetahuan tentang filosofi yang terkandung pada setiap gerakan pencak silat.

1.4 MANFAAT TUGAS AKHIR MULTIMEDIA

1.4.1 MANFAAT INTERNAL

Film Dokumenter dari segi penerapannya dalam dunia multimedia, khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Desain Komunikasi Visual, Universitas Widyatama, dan membangun kerjasama antara Universitas Widyatama dengan Perguruan Pencak Silat Pusaka Mande Muda.

1.4.2 MANFAAT EXTERNAL

Film dokumenter **Filosofi Gerak Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana**, bermanfaat Sebagai bahan acuan anggota baru Perguruan Pencak Silat Pusaka Gagak Kencana, dan memberikan keuntungan berupa popularitas perguruan pencak silat terhadap perguruan pencak silat lainnya yg ada di Indonesia khususnya didaerah Kabupaten Bandung.

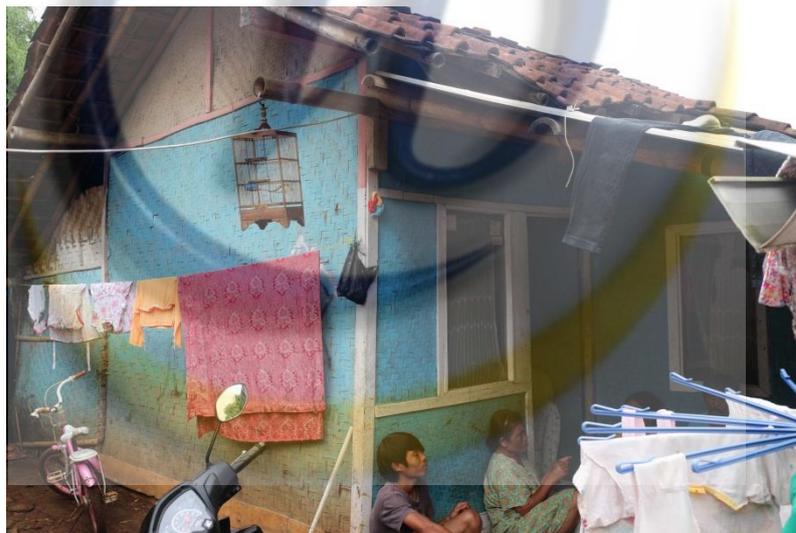
1.5 PEMBERI TUGAS

Nama Komunitas : **PUSAKA GAGAK KENCANA**
 Bidang Usaha : Perguruan Pencak silat
 Alamat Kantor : Kp. Babakan RT 03 / RW 05 Desa Sindang Panon
 Banjaran Kab.Bandung 40377, Indonesia
 Telepon Kantor : +62 853 157 545 78

Faximile : -
e-mail Komunitas : gagakkencana@gmail.com
Alamat Website : -
Contact Person : Taya Sutarya
Jabatan/Posisi : *Guru Besar*
Handphone : +62 853 157 545 78
e-mail : sutaryataya@gmail.com

Rencana Mahasiswa dengan *Contact Person*:

Film Dokumenter “Filosofi Gerak Seni Beladiri Pencak Silat” **PERGURUAN PENCAK SILAT PUSAKA GAGAK KENCANA** sudah dibicarakan dan disetujui dengan baik bersama pemilik, dimana hasil dari Tugas Akhir Multimedia ini akan diimplementasikan secara nyata.



Gambar 1.1 *Lokasi Perguruan*
 Sumber : **Dokumentasi Pribadi**

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan akan dibahas mengenai **FILOSOFI GERAK PENCAK SILAT PUSAKA GAGAK KENCANA** berdasarkan Latar Belakang Masalah, Perumusan dan Pembatasan Masalah, Maksud dan

Tujuan, Manfaat Tugas Akhir Multimedia, Pemberi Tugas, dan Sistematika Penulisan.

BAB II ANALISIS MASALAH

Bab II Analisis Masalah akan mengurai mengenai konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan kepada konsep penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian. Berisi mengenai teori-teori film dokumenter, konsep-konsep hasil diskusi ilmiah, wawancara dengan para ahli, pengamatan observasi, data-data lapangan, literatur jurnal penelitian sebagai penelitian.

BAB III PEMBAHASAN MASALAH

Bab III Pembahasan Masalah mengurai mengenai teknik-teknik dalam melakukan penelitian dengan menjabarkan terperinci tentang konsep penelitian, Rancangan Penelitian, Strategi Penelitian, Proses Pra Produksi dan Produksi.

BAB IV RINCIAN TUGAS

Dalam Bab IV Rincian Tugas berisikan cakupan teknis pengerjaan, Identifikasi tugas dan contoh visual.